

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai konsep akuntansi yang baru merupakan transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak hanya berfokus pada *single bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan hanya berfokus pada kondisi keuangan saja, akan tetapi harus berfokus pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan dan keuangan. Karena kondisi keuangan saja tidak dapat menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility (CSR)* sekarang dinyatakan tegas dalam UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 pasal 74 yang menyatakan bahwa (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

diatur dalam peraturan pemerintah. Peraturan lain yang menyinggung *CSR* adalah UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* masih banyak menunjukkan hasil yang beraneka ragam. Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang belum konsisten karena beberapa faktor masih menyimpulkan adanya pengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hubungan *size* (Ukuran Perusahaan) dengan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan juga terjadi ketidakkonsistenan hasil Nur dan Priantinah (2012), Mutia dkk (2011), Politon dan Rustiyaningsih (2013), Wijaya (2012), Yulfaida dan Zhulaikha (2012) menemukan bahwa *size* berpengaruh terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laksmitaningrum dan Purwanto (2013) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara *size* dan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Berbagai penelitian yang dilakukan Nur dan Priantinah (2012), Mutia dkk (2011), Wijaya (2012), Yulfaida dan Zhulaikha (2012) menunjukkan hasil bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*, tetapi penelitian yang dilakukan Politon dan Rustiyaningsih (2013) dan

Laksmitaningrum dan Purwanto (2013) menunjukkan hubungan antara *profitabilitas* terhadap pengungkapan *CSR*.

Penelitian yang dilakukan oleh Politon dan Rustiyaningsih (2013) menunjukkan bahwa *Profile* berpengaruh terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan sementara, penelitian Yulfaida dan Zhulaikha (2012) *Profile* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Politon dan Rustiyaningsih (2013) berhasil menemukan hubungan yang signifikan antara *leverage* dan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Yulfaida dan Zhulaikha (2012), Wijaya (2012) dan Laksmitaningrum dan Purwanto (2013) yang tidak menemukan hubungan antara *leverage* dan Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Berkaitan dengan ukuran Dewan Komisaris dengan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan juga terjadi ketidakkonsistenan hasil Nur dan Priantinah (2012), Mutia dkk (2011), Politon dan Rustiyaningsih (2013) dan Laksmitaningrum dan Purwanto (2013) yang menemukan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan sedangkan Wijaya (2012) dan Yulfaida dan Zhulaikha (2012) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Nur dan Priantinah (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan saham dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap *CSR*.

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *CSR*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priantinah (2012) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan berkategori *High Profile* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah periode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2008-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2011-2013. Variabel penelitian yang digunakan, pada penelitian yang sebelumnya menggunakan *profitabilitas*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham, dewan komisaris, *leverage* dan pengungkapan media, dalam penelitian ini akan menambahkan satu variabel independen yaitu *profile*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). Studi Empiris pada Perusahaan**

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
3. Apakah *profile* berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
6. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?
7. Apakah pengungkapan media berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang dihadapi, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan *CSR*.

2. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap pengungkapan *CSR*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *profile* terhadap pengungkapan *CSR*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *CSR*.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR*.
6. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *CSR*.
7. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan media terhadap pengungkapan *CSR*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a) Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

b) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan dalam penanaman modal.

c) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi regulator dalam hal ini IAI , apakah pengungkapan tanggung jawab sosial masih dapat dikategorikan sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) atau sudah harus diubah menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran teoritis..

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian berdasarkan hasil penelitian tersebut..